



# Rancangan Berkat

# Rancangan Berkas

*Perkenalan kepada Pola Ilahi*

oleh Sabrina Barich

[www.thehopeofglory.org](http://www.thehopeofglory.org)

Dicetak oleh



untuk

[Fatheroflove.info](http://Fatheroflove.info)

[www.FatherofLove-Indonesia.com](http://www.FatherofLove-Indonesia.com)

April 2020

# Daftar isi

---

#1. Sumber & Saluran .....	6
Sumber .....	6
Saluran.....	7
Anak Tunggal .....	10
Kellahian Kristus .....	13
#2. Dalam Gambar Kita .....	22
Pria & Wanita .....	22
Aliran Berkat.....	24
Representasi Salah dari Setan.....	26
#3. Roh Allah.....	31
Apakah Roh itu?.....	32
Melalui Putra .....	32
Mengirim Penghibur "Lain".....	34
Hanya satu jalan .....	37

# Pola Ilahi

Banyak dari kita telah jatuh ke dalam kebiasaan memilah-milah berbagai doktrin kepercayaan kita sebagai bagian informasi yang terpisah. Bayangkan saat Anda mempelajari kebenaran Alkitab yang berbeda, seseorang memberi Anda balok bangunan, setiap balok mewakili doktrin yang berbeda. Tetapi Anda tidak diberi rencana pembangunan apa pun, atau instruksi tentang apa yang harus dilakukan dengan balok-balok ini. Jadi saat Anda menerimanya, Anda cukup menembarkannya ke tumpukan balok yang terus bertambah yang telah Anda buat di kamar cadangan. Semua informasinya ada di sana, dan Anda mungkin dapat menyaring dan menemukan yang Anda cari saat Anda membutuhkannya, dan bahkan mengingat Kitab Suci yang digunakan untuk membuktikannya. Namun, informasi itu campur aduk dan terputus, tanpa doktrin apa pun yang didukung atau diperkuat oleh yang lain.

Apa bahayanya ini? Baik, bayangkan betapa mudahnya sebuah doktrin palsu bisa masuk dan ditambahkan ke dalam tumpukan. Tidak akan ada indikasi fakta bahwa itu tidak sesuai dengan struktur kebenaran. Namun, jika kita memiliki rancangan untuk diikuti, kita dapat dengan mudah membedakan kebenaran dari kesalahan, dan melihat bagaimana setiap kepercayaan cocok satu sama lain dengan sempurna untuk menciptakan gambaran yang jelas dan indah tentang siapa Tuhan, siapa kita bagi-Nya, dan semua yang telah Dia lakukan untuk kita.

## Apakah Allah Menyediakan Rancangan?

Ya, dan kita tidak perlu melihat jauh untuk menemukan itu! Mulai saat ini kita akan mengacu pada rancangan ini sebagai **Pola Ilahi**. Penyebutan pertama dari pola ini ditemukan pada kata-kata pertama yang terilham dalam Kitab Suci— "Pada mulanya Tuhan menciptakan langit dan bumi." (**Kejadian 1:1**) Frasa "pada awalnya," dimulai dengan huruf Ibrani **Bet**. Ini adalah surat pertama dari Firman Tuhan, dan ini bukan kebetulan. Surat ini meletakkan fondasi kritis, yang mungkin tampak sangat aneh bagi kita dari perspektif bahasa Inggris. Bagaimana satu huruf bisa begitu penting? Ya, tidaklah sembarangan bahwa Tuhan memilih bahasa Ibrani untuk umat-Nya dan Firman-Nya yang tertulis. Setiap huruf dalam alfabet Ibrani sebenarnya memiliki beberapa lapis makna, di mana, ketika dipelajari, mengungkapkan jaringan kebenaran yang mendalam dan luar biasa di dalam Alkitab.

Bet adalah huruf kedua dari alfabet Ibrani, menandakan angka dua. Ini mewakili **awal dari dualitas** — sehingga bisa ada pemberi dan penerima, **sumber dan**

**saluran.** Sebagai huruf pertama dari Alkitab, ini memberikan langkah dramatis dari Keesaan Mutlak, kepada kesanggupan untuk menjadi dua. Itu adalah katalisator dari semua ciptaan. Makna literal Bet menunjukkan sebuah rumah, mewakili konsep bejana untuk diisi, dihuni, dan terus dioperasikan.

Surat pertama dari Kitab Suci ini mengungkapkan bahwa hubungan Sumber/Saluran adalah Pola kehidupan Ilahi yang dengannya seluruh alam semesta kita diciptakan, dan dirancang untuk beroperasi di dalamnya. Kita akan lihat bahwa menolak pola ini bukan hanya menyebabkan pemberontakan Setan, tetapi akar serangannya terhadap umat manusia — juga mengaburkan pola ini dalam pikiran kita. Tetapi ketika kita memahami pola Sumber / Saluran ini, kita mulai melihatnya di manapun — dan maksud saya *di manapun!* —Di dalam Alkitab. Dengan rancangan ini sebagai dasar kita, kita dapat menyatukan semua kebenaran indah dari Kitab Suci dan dengan jelas membedakan kebohongan yang Setan bawa untuk mencoba meruntuhkan struktur itu.

# #1. Sumber & Saluran

---

## Sumber

Pola Ilahi didasarkan pada fakta bahwa ada **satu** Sumber utama dari segala sesuatu — semua hal tentang kehidupan, cinta, kebaikan, dan kebenaran. Karena memahami pola ini penting bagi kita, Alkitab dengan jelas mengidentifikasi Sumber itu.

- **1 Korintus 8:6** *“namun bagi kita hanya ada **satu Allah** saja, yaitu **Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu** dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.*
- **Efesus 4:6** *“**satu Allah dan Bapa dari semua, Allah yang di atas semua dan oleh semua dan di dalam semua.**”*
- **1 Timotius 6:16** *“**Dialah satu-satunya yang tidak takluk kepada maut, bersemayam dalam terang yang tak terhampiri. Seorang pun tak pernah melihat Dia dan memang manusia tidak dapat melihat Dia. Bagi-Nyalah hormat dan kuasa yang kekal! Amin.**”*
- **Yakobus 1:17** *“**Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.**”*

Kebenaran bahwa Bapa Surgawi kita adalah satu-satunya Sumber kehidupan dan kebaikan, dan hanya berkeinginan untuk memberkati ciptaan-Nya, persis seperti yang ditentang oleh Setan. Setan percaya bahwa dia bisa melangkah keluar dari saluran berkat Tuhan, dan dengan dirinya sendiri mengalami status yang lebih tinggi. Dia percaya bahwa Tuhan menahan sesuatu yang baik darinya, dan dia bisa menjadi sumber kehidupan dan kebaikan bagi dirinya sendiri. Ini adalah kebohongan yang sama persis dengan yang dia katakan pada Hawa di taman,

- **Kejadian 3:4-5** *“**Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.**”*

Setan terus menggunakan taktik yang sama hari ini. Dia terus-menerus berusaha untuk meyakinkan pria dan wanita bahwa mereka dapat hidup lebih baik dan lebih memuaskan terpisah dari Tuhan — bahwa mereka memiliki kehidupan *di dalam diri mereka sendiri*. Begitu kita memahami Pola Ilahi, kita dapat mulai melihat bagaimana setiap penipuan dan doktrin palsu Setan berakar pada penyangkalan terhadap Bapa sebagai Sumber segala sesuatu, dan juga menyangkal Saluran yang ditetapkan-Nya...



## Saluran

Yesus datang ke dunia ini untuk mengungkapkan kasih Bapa bagi umat manusia. Oleh karena itu, Dia perlu dengan jelas mengungkapkan identitas Bapa-Nya, dan hubungan kita dengan-Nya. Yesus dengan tegas menyatakan dan menjunjung tinggi kebenaran bahwa Bapa-Nya adalah Sumber utama dari kehidupan dan kebaikan.

- **Yohanes 10:29** *“Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapa pun, dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa.”*

- **Yohanes 17:7** “Sekarang mereka tahu, **bahwa semua** yang Engkau berikan kepada-Ku itu **berasal dari pada-Mu.**”
- **Lukas 18:19** “Jawab Yesus: “Mengapa kaukatakan Aku baik? **Tak seorang pun yang baik** selain dari pada **Allah** saja..”
- **Yohanes 5:19** “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya **Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak la melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak. .**”
- **Yohanes 5:30** “**Aku tidak dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri....**”
- **Yohanes 17:3** “Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal **Engkau [Bapa], satu-satunya Allah yang benar**, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus..”

Jika Yesus memperkenalkan Bapa-Nya sebagai "satu-satunya Allah yang benar", lalu siapakah Yesus?



- **Matius 16:15-17** <sup>15</sup> “Lalu Yesus bertanya kepada mereka: “Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?” <sup>16</sup> Maka jawab Simon Petrus: “Engkau adalah Mesias, **Anak Allah yang hidup!**” <sup>17</sup> Kata Yesus kepadanya: “Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan **Bapa-Ku** yang di sorga. ”

Kristus menyatakan bahwa jawaban Simon Petrus diilhami oleh Bapa Sendiri - bahwa Yesus adalah **Putra-Nya!** Jawabannya begitu kuat sehingga Kristus mempersingkat namanya menjadi Petrus, yang berarti "batu karang", dan menyatakan bahwa **"di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. (Matius 16:18)** Bapa menyatakan kebenaran yang sama ini dengan suara-Nya sendiri pada saat Yesus dibaptis, mengatakan, "Inilah **Anak-Ku yang Kukasihi**, kepada-Nya Aku berkenan." **(Matius 3:17)**

Tetapi bagaimana kita memahami Anak Kristus? Pertama-tama, mari kita lihat kembali **1 Korintus 8:6** untuk memahami bagaimana Yesus, Putra Allah, sesuai dengan Pola Ilahi:

- *“Namun bagi kita hanya ada satu Allah saja, yaitu Bapa, yang dari pada-Nya berasal segala sesuatu dan yang untuk Dia kita hidup, dan satu Tuhan saja, yaitu Yesus Kristus, yang oleh-Nya segala sesuatu telah dijadikan dan yang karena Dia kita hidup.”*

Paulus menjelaskan bahwa Bapa adalah "dari siapa," dan Yesus Kristus adalah "oleh siapa." Bapa adalah Sumber, dan Yesus adalah Salurannya. Ini ditunjukkan dalam banyak bagian lain yang juga menjelaskan pekerjaan penciptaan.

- **Ibrani 1:1-2**<sup>14</sup> *“Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan **Anak-Nya**, yang telah Ia tetapkan sebagai yang berhak menerima segala yang ada. **Oleh Dia Allah telah menjadikan alam semesta.***
- **Yohanes 1:3** *“Segala sesuatu dijadikan **oleh Dia** dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan .”*
- **Kolose 1:15-16**<sup>15</sup> *“Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan, **“karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerintah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.”***

Kesaksian Kitab Suci adalah bahwa Allah, Bapa, menciptakan segala sesuatu melalui Putra-Nya, Yesus. Yesus adalah Saluran di mana Bapa menunjukkan kekuatan ciptaan-Nya. Hubungan Sumber/Saluran ini berlanjut dari pekerjaan penciptaan ke dalam hubungan Tuhan dengan manusia dalam pekerjaan penebusan.

- **1 Timotius 2:5** *“Karena Allah itu esa dan esa pula Dia yang menjadi pengantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Kristus Yesus,”*

- **Yohanes 14:6** “Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang **kepada Bapa**, kalau tidak **melalui Aku**.”

*Pertanyaan yang secara alami muncul kemudian adalah: Kapan dan bagaimana hubungan ini dibentuk?*



## Anak Tunggal

Jika Bapa adalah Sumber dari **seluruh** kehidupan dan keberadaan, Dia juga harus menjadi Sumber dari kehidupan Anak-Nya, Yesus. Kita baru saja membaca di **Kolose 1:15** bahwa Yesus adalah "yang sulung atas semua ciptaan," dan ayat yang paling terkenal dalam kekristenan, di mana sifat Anak-Nya juga diungkapkan.

- **Yohanes 3:16** “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan **Anak-Nya yang tunggal**, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Kata yang diterjemahkan "satu-satunya yang tunggal" adalah **monogenes** Yunani, dan ini digunakan untuk menggambarkan Anak Kristus begitu juga dalam empat ayat lainnya (**Yohanes 1:14, 1:18, 3:18, dan 1 Yohanes 4: 9**). Secara harfiah berarti "satu-satunya yang lahir," yaitu anak tunggal dari orang tua. Malaikat dan manusia sama-sama disebut sebagai "anak-anak Allah" di dalam Alkitab, tetapi Yesus adalah satu-satunya yang diperkenalkan sebagai Putra **tunggal** Allah. Jadi bagaimana kita memahami bahwa Yesus adalah "yang tunggal" dari Bapa? Kapan ini terjadi?

Kitab Suci mengungkapkan bahwa Yesus adalah Putra Allah *sebelum* Dia datang ke dunia ini. Dengan kata lain, bukan kelahiran-Nya di Betlehem yang menjadikan Dia Putra tunggal Allah. Merujuk pada karya penciptaan, Raja Salomo menyatakan,

- **Amsal 30:4** “Siapakah yang naik ke sorga lalu turun? Siapakah yang telah mengumpulkan angin dalam genggamnya? Siapakah yang telah membungkus air dengan kain? Siapakah yang telah menetapkan segala ujung bumi? Siapa **namanya** dan siapa **nama anaknya**? Engkau tentu tahu!

Raja Salomo, yang menerima lebih banyak hikmat daripada manusia lain, memahami bahwa Tuhan, Pencipta alam semesta yang agung, memiliki seorang Putra! Demikian pula, ketika Daniel dan ketiga temannya ditawan ke Babilon, kedudukan penting yang diberikan kepada mereka menyebabkan iman mereka kepada Allah di surga menjadi terkenal. Ketika Sadrakh, Mesakh, dan Abed-Nego dilempar ke dalam tungku api karena menolak menyembah patung emas (**Dan. 3: 13-23**), Raja Nebukadnezar tahu tentang Tuhan yang mereka layani, dan mengenali siapa Makhhluk keempat yang muncul dalam api bersama mereka:



- **Daniel 3:25-26** <sup>25</sup>*Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti **anak dewa!**"* <sup>26</sup>*Lalu Nebukadnezar mendekati pintu perapian yang bernyala-nyala itu; berkatalah ia: "Sadrakh, Mesakh dan Abednego, **hamba-hamba Allah yang maha tinggi**, keluarlah dan datanglah ke mari!"*

Iman Daniel dan teman-temannya telah menjadi saksi kepada Raja Babilonia bahwa mereka bukan hanya melayani Tuhan Yang Mahatinggi, tetapi bahwa Tuhan memiliki seorang Putra!

Tetapi jika Yesus adalah Putra Allah sebelum Dia datang ke dunia ini, kapan Dia "diperanakan" oleh Bapa? Kita menemukan bahwa melalui Raja Salomo, Kristus memberikan wawasan yang luar biasa tentang hubungan-Nya dengan Bapa dalam **Amsal 8:22-30**. Meskipun bagian ini tampaknya dikaitkan dengan "*hikmat*," perhatikan bahwa **1 Korintus 1:24, 30** dan **Lukas 11:49** mengungkapkan bahwa Yesus sendiri adalah "*hikmat Allah*." Jadi, kita menyimpulkan bahwa Kristus sedang berbicara tentang diri-Nya sendiri dalam perikop ini.

*"Tuhan (Yahwe) telah menciptakan aku sebagai permulaan pekerjaan-Nya,*

sebagai perbuatan-Nya yang pertama-tama dahulu kala.

Sudah pada zaman purbakala aku **dibentuk**,  
pada mula pertama, sebelum bumi ada.

Sebelum air samudera raya ada, **aku telah lahir**, sebelum ada



sumber-sumber yang sarat dengan air.

Sebelum gunung-gunung tertanam dan lebih dahulu dari pada bukit-bukit **aku telah lahir**;

sebelum Ia membuat bumi dengan padang-padangnya atau debu dataran yang pertama.

Ketika Ia mempersiapkan langit,

aku di sana,  
ketika Ia menggaris kaki langit pada permukaan air samudera raya,  
ketika Ia menetapkan awan-awan di atas,

dan mata air samudera raya meluap dengan deras,

ketika Ia menentukan batas kepada laut,

supaya air jangan melanggar titah-Nya,

dan ketika Ia menetapkan dasar-dasar bumi,



**aku ada serta-Nya sebagai anak kesayangan, setiap hari aku menjadi kesenangan-Nya, dan senantiasa bermain-main di hadapan-Nya;**

**(Amsal 8:22-30)**

Gambaran yang indah tentang persahabatan antara Bapa dan Anak di zaman kekekalan ini mengungkapkan bahwa Yesus memiliki asal mula keberadaan-

Nya. Pikiran kita yang terbatas tidak dapat memahami  *kapan*  ini terjadi, karena pada kenyataannya hal itu terjadi sebelum pengukuran waktu ditetapkan. Semua yang harus kita ketahui adalah bahwa hal itu sebelum penciptaan alam semesta, karena Bapa menciptakan segala sesuatu melalui Anak-Nya. Inilah bagaimana Yesus "*yang sulung atas semua ciptaan*".

Saat ini, asal mula keberadaan Kristus, persis seperti yang dijelaskan dalam surat pertama Alkitab — Bet—lompatan dramatis dari keEsaan Allah yang mutlak ke dualitas Bapa dan Putra; awal hubungan Sumber/Saluran yang melaluinya dunia diciptakan.

Yesus mencoba berkali-kali untuk menunjukkan kepada para pendengarnya asal mula keberadaan-Nya — Sumber kehidupan-Nya.

- **Yohanes 5:26** "*Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri.*"
- **Yohanes 8:42** "*Kata Yesus kepada mereka: "Jikalau Allah adalah Bapamu, kamu akan mengasihi Aku, sebab Aku keluar dan datang dari Allah. Dan Aku datang bukan atas kehendak-Ku sendiri, melainkan Dialah yang mengutus Aku."*
- **Yohanes 16:27-28** "*Sebab Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku datang dari Allah. Aku datang dari Bapa dan Aku datang ke dalam dunia; Aku meninggalkan dunia pula dan pergi kepada Bapa."*
- **Yohanes 17:8** "*Sebab segala firman yang Engkau sampaikan kepada-Ku telah Kusampaikan kepada mereka dan mereka telah menerimanya. Mereka tahu benar-benar, bahwa Aku datang dari pada-Mu, dan mereka percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku ."*

Dalam setiap kejadian, peristiwa keluar/datang dari Bapa adalah *terpisah* dari peristiwa diutus ke dunia ini (kata penghubung digaris bawah). Ini menjelaskan bahwa Yesus sedang berbicara tentang dua peristiwa terpisah - diperanakkan di surga, dan diutus ke bumi. Yesus telah menjadi Anak tunggal Allah, Pangeran Surga, sejak awal perjalanan Tuhan — sebelum penciptaan alam semesta dan semua penghuninya.

## Kellahian Kristus

Melalui kesaksian Yesus, mengungkapkan bahwa ada suatu titik dalam hampanan kekekalan yang luas ketika Bapa memilih untuk melahirkan seorang Putra ilahi. Oleh karena itu, Kristus memiliki asal, sedangkan Bapa tidak. Dengan demikian apakah ini mengurangi keilahian Kristus? Sama sekali tidak!

- **Yohanes 5:26** “Sebab **sama seperti Bapa** mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, **demikian juga diberikan-Nya Anak** mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri.”
- **Kolose 1:19** “Karena **seluruh kepenuhan Allah berkenan diam di dalam Dia, .**”

Kepenuhan apa yang Bapa senang miliki di dalam Putra-Nya?

- **Kolose 2:9** “Sebab dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan, (**keTuhanan/Kellahian**) .”

\*\* Perhatikan bahwa kata yang diterjemahkan "Ketuhanan" di sini adalah kata Yunani **theotes** (G2320), yang berarti **keTuhanan – keadaan menjadi ilahi**. Kristus dilahirkan dari kehidupan Bapa sendiri. Bapa senang untuk membawa Putra-Nya ke dalam keberadaan, dengan kepenuhan yang sama, kellahian, dan kehidupan kekal yang Dia miliki di dalam diri-Nya. Sama seperti seorang bapa *manusia* melahirkan seorang putra *manusia*, Bapa *ilahi* kita melahirkan seorang Putra *ilahi*!



**Yohanes 1:1** disajikan dengan indah dalam bahasa Yunani aslinya, dengan penggunaan pertama "Tuhan" sebenarnya adalah kata sandang pasti. Dari terjemahan yang lebih langsung ini akan terbaca:

- “*Pada mulanya adalah Firman; Firman itu*

*bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah..*”

Ini kedengarannya agak lucu dalam bahasa Inggris, yang mungkin menjadi alasan mengapa terjemahan itu tidak diterjemahkan dengan cara ini, tetapi ini membantu untuk memperjelas ayat tersebut. Pada mulanya Yesus bersama

Bapa-Nya (satu-satunya Tuhan yang benar; Sumber segala sesuatu), tetapi Yesus sendiri juga adalah Tuhan secara alami. Dia sepenuhnya ilahi.

- **Ibrani 1:4-5**<sup>4</sup>“...*jauh lebih tinggi dari pada malaikat-malaikat, sama seperti nama yang **dikaruniakan** kepada-Nya jauh lebih indah dari pada nama mereka.*<sup>5</sup>*Karena kepada siapakah di antara malaikat-malaikat itu pernah la katakan: ”**Anak-Ku Engkau!** Engkau telah **Kuperanakan** pada hari ini?” dan ”**Aku akan menjadi Bapa-Nya**, dan la akan menjadi **Anak-Ku?**”*

Yesus itu ilahi karena Dia *mewarisi* keilahian Bapa-Nya. Tetapi Bapa adalah Sumber dari semua, tanpa asal, menjadikan Dia satu-satunya Tuhan yang **benar** — Tuhan (*Yahweh*) Yang Mahakuasa. Dalam ayat 8 dan 9 sekali lagi kita melihat bahwa meskipun Yesus bersifat ilahi, Bapa-Nya tetaplah Allah atas segalanya.

- **Ibrani 1:8-9**<sup>8</sup>“*Tetapi tentang Anak la berkata: ”Takhta-Mu, **ya Allah**, tetap untuk seterusnya dan selamanya, dan tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat kebenaran. <sup>9</sup>Engkau mencintai keadilan dan membenci kefasikan; sebab itu **Allah, Allah-Mu** telah mengurapi Engkau dengan minyak sebagai tanda kesukaan, melebihi teman-teman sekutu-Mu.”*

Meskipun Yesus sepenuhnya ilahi, dan layak untuk disembah sebagai Anak Allah, Dia juga *memiliki* Allah - Bapa-Nya sendiri.

- **Matius 27:46** “*Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring, ’...Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku??’*”
- **Yohanes 20:17** “*Kata Yesus kepadanya: ”Janganlah engkau memegang Aku, sebab Aku belum pergi kepada Bapa, tetapi pergilah kepada saudara-saudara-Ku dan katakanlah kepada mereka, bahwa sekarang Aku akan pergi **kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan Allahmu.**”*”
- **Roma 15:6** “*sehingga dengan satu hati dan satu suara kamu memuliakan **Allah dan Bapa** Tuhan kita, Yesus Kristus.*”
- **1 Korintus 11:3** “*Tetapi aku mau, supaya kamu mengetahui hal ini, yaitu Kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, kepala dari perempuan ialah laki-laki dan **Kepala dari Kristus ialah Allah.**”*
- **Efesus 1:3** “*Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus...*” (lihat juga **2 Korintus 1:3, 2 Korintus 11:31, Kolose 1:3, dan 1 Petrus 1:3**)

- **Efesus 1:17** “...dan meminta kepada **Allah** Tuhan kita Yesus Kristus, yaitu **Bapa yang mulia** itu, supaya Ia memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia dengan benar.”
- **Wahyu 1:5-6**“... Bagi Dia, yang mengasihi kita dan yang telah melepaskan kita dari dosa kita oleh darah-Nya – dan yang telah membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi **Allah, Bapa-Nya**, – bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.”
- **Wahyu 3:12** “Barangsiapa menang, ia akan Kujadikan sokoguru di dalam Bait Suci **Allah-Ku**, dan ia tidak akan keluar lagi dari situ; dan padanya akan Kutuliskan nama **Allah-Ku**, nama kota **Allah-Ku**, yaitu Yerusalem baru, yang turun dari sorga dari **Allah-Ku**, dan nama-Ku yang baru..”

Bapa Yesus adalah Tuhan-Nya karena Ia adalah Sumber utama dari semua kehidupan, termasuk Kristus! Tetapi Bapa menurunkan Putra-Nya menjadi **Saluran** yang melaluinya Ia akan menyatakan kuasa dan berkat-Nya kepada makhluk ciptaan-Nya. Memahami hubungan antara Bapa dan Anak adalah dasar dari Pola Ilahi. Tidaklah mengherankan bahwa Setan telah berusaha untuk membingungkan dan mengaburkan realitas status Yesus sebagai anak sedemikian rupa di benak manusia.

Tidak mengherankan, identitas Kristus sebagai Putra Allah adalah kebenaran yang Setan serang selama pencobaan-Nya di padang gurun. Iblis tahu bahwa satu-satunya cara dia bisa mengalahkan Yesus adalah jika dia bisa membuatnya meragukan identitas-Nya, dan menyerahkan kepercayaan-Nya kepada Bapa-Nya.

- **Matius 4:3** “...**Jika Engkau Anak Allah**, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.”
- **Matius 4:6** “...**Jika Engkau Anak Allah**, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah...”

Malaikat yang jatuh juga tahu siapa Dia:

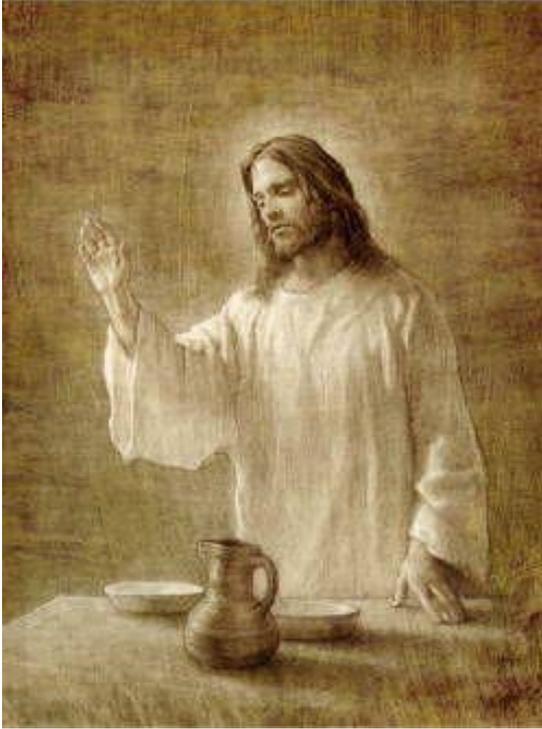
- **Markus 5:2-7**<sup>2</sup>“Baru saja Yesus turun dari perahu, datanglah seorang yang kerasukan roh jahat dari pekuburan menemui Dia... dan dengan keras ia berteriak: ”Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, **Anak Allah Yang Mahatinggi**? Demi Allah, jangan siksa aku!.”

- **Lukas 4:41** *"Dari banyak orang keluar juga setan-setan sambil berteriak: **'Engkau adalah Anak Allah!'** Lalu Ia dengan keras melarang mereka dan tidak memperbolehkan mereka berbicara, karena mereka tahu bahwa Ia adalah Mesias."*

Pernyataan Kristus tentang identitas-Nya adalah alasan Dia dianiaya:

- **Yohanes 10:36** *"masihkah kamu berkata kepada Dia yang dikuduskan oleh Bapa dan yang telah diutus-Nya ke dalam dunia: Engkau menghujat Allah! Karena Aku telah berkata: Aku **Anak Allah?**"*
- **Yohanes 19:7** *"Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya: "Kami mempunyai hukum dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai **Anak Allah.**"*
- **Matius 26:63** *"Tetapi Yesus tetap diam. Lalu kata Imam Besar itu kepadanya: "Demi Allah yang hidup, katakanlah kepada kami, apakah Engkau Mesias, **Anak Allah!**"*
- **Lukas 22:70** *"Kata mereka semua: "Kalau begitu, Engkau ini **Anak Allah?**" Jawab Yesus: "Kamu sendiri mengatakan, bahwa Akulah Anak Allah."*
- **Matius 27:40** *"mereka berkata: 'Hai Engkau yang mau merubuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu! jikalau Engkau **Anak Allah,** turunlah dari salib itu."*
- **Matius 27:54** *"Kepala pasukan dan prajurit-prajuritnya yang menjaga Yesus menjadi sangat takut ketika mereka melihat gempa bumi dan apa yang telah terjadi, lalu berkata: "Sungguh, Ia ini adalah **Anak Allah!**"*

Dan ini, sebenarnya, satu-satunya keyakinan yang melaluinya kita diselamatkan!



• **Yohanes 3:16,18** <sup>16</sup>  
“Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan **Anak-Nya yang tunggal**, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal... <sup>18</sup>Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama **Anak Tunggal Allah.**”

• **Yohanes 20:31** “tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, **supaya kamu percaya, bahwa**

**Yesuslah Mesias, Anak Allah**, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.”

- **1 Yohanes 5:10-13** <sup>10</sup> “Barangsiapa **percaya kepada Anak Allah**, ia mempunyai kesaksian itu di dalam dirinya; barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia membuat Dia menjadi pendusta, karena ia tidak percaya akan kesaksian yang diberikan Allah tentang Anak-Nya. <sup>11</sup> Dan inilah kesaksian itu: Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan **hidup itu ada di dalam Anak-Nya.** <sup>12</sup>Barangsiapa **memiliki Anak, ia memiliki hidup**; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup. <sup>13</sup>Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang **percaya kepada nama Anak Allah**, tahu, **bahwa kamu memiliki hidup yang kekal.**”
- **Yohanes 5:25** “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya saatnya akan tiba dan sudah tiba, bahwa orang-orang mati akan mendengar suara Anak Allah, dan mereka yang mendengarnya, akan hidup.”

Salah satu alasan utama mengapa Setan berjuang keras untuk menyembunyikan kebenaran hubungan Kristus dengan Bapa, adalah karena hal itu sangat memengaruhi cara **kita** berhubungan dengan Bapa. Tuhan telah mengungkapkan dalam Firman-Nya bahwa keselamatan kita bergantung pada kita yang memiliki "**iman kepada Yesus.**"

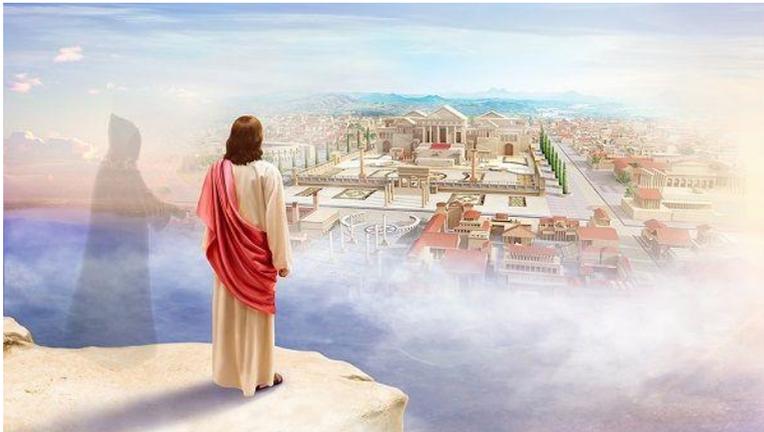
- **Galatia 2:16** *"Kamu tahu, bahwa tidak seorang pun yang **dibenarkan** oleh karena melakukan hukum Taurat, **tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus.** Sebab itu kami pun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: **"tidak ada seorang pun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat.**"*
- **Romans 3:21-22** <sup>21</sup>*"Tetapi sekarang, tanpa hukum Taurat kebenaran Allah telah dinyatakan, seperti yang disaksikan dalam Kitab Taurat dan Kitab-kitab para nabi, <sup>22</sup>yaitu **kebenaran Allah karena iman dalam Yesus Kristus** bagi semua orang yang percaya. Sebab tidak ada perbedaan:"*
- **Filipi 3:9** *"dan berada dalam Dia bukan dengan kebenaranku sendiri karena mentaati hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran **karena kepercayaan kepada Kristus,** yaitu kebenaran yang Allah anugerahkan berdasarkan kepercayaan:"*
- **Wahyu 14:12** *"Yang penting di sini ialah ketekunan orang-orang kudus, yang menuruti perintah Allah dan **iman kepada Yesus.**"*

Kita dapat melihat mengapa Setan tidak ingin kita memahami iman yang Yesus miliki; iman yang ingin Dia berikan kepada kita. Iman yang Yesus miliki adalah iman yang Ia miliki didalam Bapa-Nya, Iblis pasti tidak ingin kita menerima membenaran, kebenaran, dan kehidupan kekal.

Jadi apa itu "iman Yesus"? Itu adalah kepercayaan penuh, sukacita dan kegembiraan dalam melakukan kehendak Bapa-Nya setiap saat.

- **Yohanes 5:30** *"Aku **tidak** dapat berbuat apa-apa dari diri-Ku sendiri; Aku menghakimi sesuai dengan apa yang Aku dengar, dan penghakiman-Ku adil, **sebab Aku tidak menuruti kehendak-Ku sendiri, melainkan kehendak Dia yang mengutus Aku.**"*
- **Yohanes 12:49-50** <sup>49</sup>*"Sebab **Aku berkata-kata bukan dari diri-Ku sendiri, tetapi Bapa, yang mengutus Aku, Dialah yang memerintahkan Aku untuk mengatakan apa yang harus Aku katakan dan Aku sampaikan.** <sup>50</sup>Dan **Aku tahu, bahwa perintah-Nya itu adalah hidup yang kekal.** Jadi apa yang Aku katakan, Aku menyampaikannya sebagaimana yang difirmankan oleh Bapa kepada-Ku."*

- **Yohanes 14:10** “...Apa yang Aku katakan **kepadamu tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri**;tetapi Bapa yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.”
- **Yohanes 6:38** “Sebab Aku telah turun dari sorga **bukan untuk melakukan kehendak-Ku, tetapi untuk melakukan kehendak Dia yang telah mengutus Aku.**”
- **Yohanes 7:16-18** <sup>16</sup>“...**Ajaran-Ku tidak berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Dia yang telah mengutus Aku.** <sup>17</sup>Barangsiapa mau melakukan kehendak-Nya, ia akan tahu entah ajaran-Ku ini berasal dari Allah, entah Aku berkata-kata dari diri-Ku sendiri. <sup>18</sup>Barangsiapa berkata-kata dari dirinya sendiri, ia mencari hormat bagi dirinya sendiri, tetapi **barangsiapa mencari hormat bagi Dia yang mengutusnya, ia benar dan tidak ada ketidakbenaran padanya .**”



Perhatikan perbedaan langsung antara iman Yesus, dan cara Setan bekerja::

- **Yohanes 8:44** “Iblislah yang menjadi bapamu dan kamu ingin melakukan keinginan-keinginan bapamu. Ia adalah pembunuh manusia sejak semula dan **tidak hidup dalam kebenaran, sebab di dalam dia tidak ada kebenaran.** Apabila ia berkata dusta, **ia berkata atas kehendaknya sendiri, sebab ia adalah pendusta dan bapa segala dusta.**”

Tuhan adalah **satu-satunya Sumber kebenaran**, yang Dia tanamkan kepada kita melalui Anak-Nya, tetapi Setan menolak Pola Ilahi ini. Dia mulai berbicara “*atas kehendaknya sendiri,*” yang hanya menghasilkan apa yang di luar kebenaran. Sehingga, dia menjadi bapa kebohongan. Sejak saat itu sampai sekarang Setan berbicara atas dirinya sendiri, mencari kemuliaannya sendiri. Tidak ada membenaran dan tidak ada kebenaran di dalam dirinya. Dia terus berusaha meyakinkan pria dan wanita bahwa mereka juga dapat berbicara atas

diri mereka sendiri, dan menciptakan kebenaran dan pembenaran di luar Tuhan. Pola pikir ini secara langsung bertentangan dengan iman kepada Yesus.

Iman Yesus adalah untuk mengetahui bahwa kita sendiri tidak dapat menghasilkan kebaikan, tidak ada kebenaran, tidak ada kehidupan, tetapi semua hal baik datang kepada kita dari satu-satunya Sumber yang benar — Bapa. Dan karena Yesus adalah Saluran yang ditetapkan untuk semua makhluk ciptaan, kita menerima segala sesuatu dari Bapa, melalui Putra-Nya.

Memahami Pola Ilahi dan memahami realitas hubungan Sumber/Saluran ini dalam kehidupan kita sendiri adalah satu-satunya cara kita dapat datang ke tempat mengakui bahwa kita tidak memiliki kekuatan untuk menyelamatkan diri kita dari belenggu dosa, dan datang kepada Yesus untuk menerima kemenangan hidup yang telah Bapa sediakan melalui Dia.

- **Efesus 1:3** *“Terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus yang dalam Kristus telah mengaruniakan kepada kita segala berkat rohani di dalam sorga.”*

## #2. Dalam Gambar Kita

---

Seperti yang telah kita diskusikan, pemberontakan Setan disebabkan oleh keinginannya untuk keluar dari Pola Ilahi. Dia tidak menerima hubungan antara Bapa dan Putra. Dia tidak mau patuh kepada Kristus, untuk menerima segala sesuatu dari Bapa melalui Dia. Kebohongan bahwa kepatuhan ini tidak diperlukan untuk hidup adalah apa yang dia sebarkan ke seluruh malaikat surgawi, dan, seperti yang diungkapkan oleh Kitab Suci, sepertiga dari mereka menerima kebohongan ini. (**Wahyu 12:4**)

Ketika tiba waktunya untuk menciptakan umat manusia, rencana Tuhan jauh dari kesewenangan.

- **Kejadian 1:26-27** <sup>26</sup> “Berfirmanlah Allah: **”Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.”** <sup>27</sup> Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka.”



### Pria & Wanita

Saat Bapa dan Anak bekerja sama dalam penciptaan segala sesuatu, ini termasuk penciptaan manusia. Bapa berkata kepada Putra-Nya, **”Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar Kita, menurut rupa Kita.”** Dulu saya berasumsi bahwa ayat ini hanya mengacu pada penampilan fisik, atau mungkin bahkan kemampuan untuk berkembang biak dan mendominasi makhluk-makhluk yang lebih rendah. Tapi sebenarnya jauh lebih dalam dari itu ... **”Menurut gambar Allah Ia menciptakan dia;**

**laki-laki dan perempuan Ia menciptakan mereka.”** Penciptaan laki-laki dan perempuan adalah bagian penting dari penciptaan manusia menurut gambar

Allah. Ini sebenarnya adalah cerminan dari — Anda dapat menebaknya — Pola Ilahi.

Karena Setan telah mengacaukan pikiran para malaikat, Tuhan memilih untuk menggunakan ciptaan manusia untuk menggambarkan hubungan Sumber/Saluran antara Diri-Nya dan Anak-Nya kepada seluruh alam semesta (**1 Kor 11:10**). Beginilah cara kita benar-benar dibuat menurut gambar Allah, dan desain kemanusiaan memiliki makna yang jauh lebih besar daripada yang kita sadari.

Jadi mari kita pelajari penciptaan manusia. Apa langkah pertamanya?

- **Kejadian 2:7** *“ketika itulah Tuhan Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah **manusia** itu menjadi makhluk yang hidup.”*

Tuhan menciptakan Adam. Manusia pertama yang pernah ada. Dia akan menjadi **sumber** dari semua kehidupan manusia. Kita dapat mengatakan bahwa dalam Adam ada keplenahan kemanusiaan. Tapi Tuhan belum selesai. Adam sendiri tidak dapat sepenuhnya mewakili "*gambar Allah*".

- **Kejadian 2:18** *“Tuhan Allah berfirman: ”Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan **penolong baginya, yang sepadan dengan dia.**”*
- **Kejadian 2:21-23** <sup>21</sup>*“Lalu Tuhan Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, Tuhan Allah mengambil **salah satu rusuk dari padanya**, lalu menutup tempat itu dengan daging. <sup>22</sup>Dan dari rusuk yang diambil Tuhan Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang **perempuan**, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu. <sup>23</sup>Lalu berkatalah manusia itu: ”Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai perempuan, sebab **ia diambil dari laki-laki.**”*

Hawa dilahirkan dengan cara yang berbeda dari manusia lainnya. Dia dilahirkan dari kehidupan dan substansi laki-laki, dan karena itu merupakan bagian dari dirinya dalam arti yang sebenarnya.

Di dalam dirinya, kemudian, berdiam juga keplenahan kemanusiaan. Dia manusia sepenuhnya seperti Adam. Rancangan indah ini paralel dengan cara Putra diperanakan dari kehidupan Bapa sendiri, dan dengan demikian sepenuhnya ilahi sama seperti Bapa. Paralel ini dapat membantu kita untuk lebih memahami **Yohanes** 1:1, jika kita memasukkan nama Adam dan Hawa untuk ilustrasi.

- **Yohanes 1:1** *“Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.”*
- (Dalam kasus kemanusiaan) → “Pada awalnya adalah **Hawa**, dan Hawa bersama dengan **manusia**, dan **hawa** adalah **manusia**.”

Atau→ “Pada awalnya adalah **Hawa**, dan Hawa bersama **Adam**, dan **Hawa** adalah **Adam**.”

Hawa bukanlah "*manusia*" – manusia pertama, sumber dari seluruh umat manusia, Adam - tapi dia tidak kurang manusiawi dari Adam. Dia benar-benar manusia, secara **alami** sepenuhnya *Adam*, namun dia adalah kepribadian yang berbeda. Dia adalah bagian dari dirinya, penolongnya, dan dibawa untuk menjadi **saluran** di mana seluruh umat manusia akan diciptakan dan diberkati.

- **Kejadian 3:20** *“Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi **ibu semua yang hidup**.”*

## Aliran Berkat

Hubungan yang diciptakan Tuhan antara laki-laki dan perempuan, mencerminkan hubungan Sumber/Saluran yang indah antara Diri-Nya dan Putra-Nya. Yesus dilahirkan dari kehidupan ilahi Bapa, sama seperti Hawa dilahirkan dari kehidupan manusia Adam. Ini tidak membuat Putra menjadi kurang ilahi dari Bapa, sama seperti Hawa tidak kurang manusiawi dari Adam. Anak adalah bagian dari Bapa sama seperti Hawa adalah bagian dari Adam. Bapa dan Putra berbagi satu kehidupan, satu Roh, dan hal yang sama juga untuk pria dan wanita. Tuhan bermaksud agar hubungan pernikahan akan memberkati dunia dengan pemahaman tentang apa artinya menjadi satu dalam Roh.

- **Kejadian 2:24** *“Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan **bersatu dengan isterinya**, sehingga keduanya menjadi **satu daging**.”*
- **Kolose 2:2** *“supaya hati mereka terhibur dan mereka **bersatu dalam kasih**, sehingga mereka memperoleh segala kekayaan dan keyakinan pengertian, dan mengenal rahasia Allah, **yaitu Kristus**,”*



Dan seperti kesatuan suami dan istri tidak menghilangkan kepribadian unik mereka, hal yang sama untuk Bapa dan Anak. Suami dan istri dimaksudkan untuk menjadi satu dalam Roh, dalam tujuan, dan dalam pekerjaan, sebagaimana Bapa dan Putra adalah satu.

- **Yohanes 17:22-23** *“... supaya mereka menjadi satu, **sama seperti Kita adalah satu...**” agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihinya mereka, sama seperti Engkau mengasihinya Aku.”*

Bahwa Hawa diciptakan dari tulang **rusuk** Adam sama pentingnya, karena ini melambangkan tempat dia memberkati dan beristirahat di dada pria, dekat dengan hatinya, dan di sisinya sebagai teman penolongnya. Hubungan ketaatan yang dimaksudkan ini menjadi begitu indah, dan bertentangan sepenuhnya dengan gagasan perbudakan — melepaskan hak atau kebebasan wanita — ketika kita menyadari bahwa itu mewakili hubungan yang dimiliki Yesus dengan Bapa-Nya.

- **1 Korintus 11:3** *“Tetapi aku mau, supaya kamu mengetahui hal ini, yaitu Kepala dari tiap-tiap laki-laki ialah Kristus, **kepala dari perempuan ialah laki-laki dan Kepala dari Kristus ialah Allah.**”*
- **Yohanes 1:18** *“Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi **Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.**”*

Yesus tahu bahwa kepatuhan-Nya kepada Bapa-Nya bukanlah posisi perbudakan, tetapi posisi berkat yang melimpah!

- **Yohanes 3:35** *“**Bapa mengasihinya Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya.**”*

Menurut Pola indah ini, suami menjadi sumber kekuatan spiritual untuk rumah tangganya. Dia akan mencurahkan cinta, kehormatan, dan berkat rohani

kepada istrinya, agar melalui istrinya dapat mengalir kepada anak-anak, kerabat, teman, dan orang lain, sama seperti Bapa memberikan berkat-berkat ini kepada Putra-Nya, agar dapat mengalir kepada semua makhluk ciptaan melalui Dia. Cara istri sanggup memberkati orang lain sehingga memuliakan suaminya sebagai kepala rumah tangga, seperti pekerjaan Yesus memuliakan Bapa-Nya sebagai Kepala-Nya. Inilah mengapa wanita itu disebut "kemuliaan laki-laki," karena Yesus adalah kemuliaan Bapa!

- **Ibrani 1:1-3**—*"Allah... telah berbicara kepada kita dengan **perantaraan Anak-Nya...** cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah..."*
- **1 Korintus 11:7-8**—*"Sebab laki-laki tidak perlu menudungi kepalanya: ia menyinarkan gambaran dan **kemuliaan Allah**. Tetapi perempuan menyinarkan **kemuliaan laki-laki**. \*Sebab laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi **perempuan berasal dari laki-laki**."*

## Representasi Salah dari Setan

Dalam Kitab Suci, kemuliaan berhubungan dengan **karakter**. Setan telah begitu menyerang identitas manusia selama bertahun-tahun, sehingga banyak orang memiliki gambaran tentang peran suami/ayah sebagai yang tidak emosional, tidak penuh kasih sayang, tegas, menuntut, dan bahkan absen dalam banyak keadaan. Dengan demikian, kedudukan istri dan ibu bertolak belakang sebagai orang yang hangat dan penyayang; penuh kasih sayang, simpati, dan kasih sayang untuk keluarganya. Hollywood memanfaatkan stereotip ini dengan baik, sering kali menjadikan sifat negatif laki-laki sebagai sumber humor atau rasa sakit dalam lingkungan keluarga. Inilah sebabnya mengapa banyak orang saat ini lebih mudah tertarik pada gagasan tentang "Ibu Pertiwi," daripada Bapa Surgawi. Dalam diskusi baru-baru ini dengan seorang teman saya tentang Tuhan sebagai seorang Bapa, dia menjawab, "Tetapi ada begitu banyak rasa dingin, ketegangan, dan kemarahan di dunia saat ini... Saya merasa yang dibutuhkan umat manusia adalah seorang Ibu, yang dapat membawa kita kembali ke dalam kasih yang sejati dan saling mengasihi. "

Apa yang saya bagikan dengannya adalah bahwa kasih yang dibutuhkan dunia ini **ialah** ditemukan di dalam Bapa surgawi kita, dan bahwa tujuan terbesar Setan adalah menyembunyikan fakta ini. Tetapi semua bukti yang kita butuhkan ditemukan dalam kehidupan Yesus, karena Dia adalah cahaya kemuliaan Bapa-Nya, dan gambar wujud-Nya! Karakter Yesus, yang ingin mengumpulkan anak-anak Israel seperti ayam betina mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya (**Mat. 23:37**), dan memberikan nyawa-Nya bagi mereka yang membenci dan membunuh-Nya, mengampuni di tengah-tengah tindakan

mereka, adalah wahyu yang sederhana dan kebesaran kasih Bapa-Nya bagi umat manusia. Sifat-sifat negatif yang begitu sering dikaitkan dan disangka dari suami dan ayah ini sepenuhnya bertentangan dengan rancangan dan tujuan Tuhan bagi manusia. Sama seperti karakter Yesus adalah pembesaran dari karakter Bapa-Nya, hal yang sama juga berlaku untuk istri dan suami! Kehangatan, kasih sayang, dan cinta yang ditunjukkan seorang istri tidak lain adalah pembesaran dari kehangatan, kasih sayang, dan cinta yang dimiliki suaminya di dalam dirinya, dan telah ditunjukkan kepadanya. Sifat positif apa pun yang dapat diungkapkan oleh istri/ibu, juga harus ada dalam diri pria, karena "pria bukan dari wanita, tetapi wanita dari pria." Ingatlah bahwa Hawa dibuat dari daging Adam sendiri. Semua yang ia miliki di dalam dirinya berasal dari dia! Tetapi ia dilahirkan untuk meningkatkan sifat-sifat ini, bahwa ia harus menjadi "kemuliaan laki-laki."

Namun, seorang istri hanya mungkin menerima dan meningkatkan sifat-sifat ini dari suaminya jika dia telah menerima posisinya sendiri yang ditetapkan secara ilahi sebagai "kemuliaan Allah". Dia hanya dapat menerima kepenuhan karakter kasih Bapa ke dalam hatinya sendiri jika Dia terhubung erat dengan Saluran, Yesus Kristus.

- **Efes 5:25** *"Hai suami, kasihilah isterimu **sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat dan telah menyerahkannya diri-Nya baginya.**"*

Cinta tanpa pamrih ini hanya bisa datang dari Tuhan melalui Yesus. Jadi seorang laki-laki harus menerimanya dan memberikannya kepada istrinya agar dia dapat meningkatkannya, sehingga "kemuliaan [karakter] manusia" dapat menjadi pembesaran dari "kemuliaan [karakter] Allah". Ini adalah kehendak Tuhan untuk umat manusia!

Jika seorang suami menolak panggilan ini, maka istrinya pasti dapat menarik kasih yang dia butuhkan langsung dari Kristus untuk diberikan kepada anak-anaknya, tetapi ini melewati saluran berkat Tuhan yang menciptakan suami untuknya, dan dengan demikian menciptakan perpecahan dalam keluarga. Penolakan panggilan ini oleh begitu banyak pria saat ini adalah alasan mengapa mudah untuk menemukan penelitian yang menunjukkan bahwa, secara umum, wanita berdoa, membaca Alkitab mereka, dan menghadiri gereja lebih teratur daripada pria. Para ibu merasakan tanggung jawabnya untuk memberikan kasih kepada anak-anaknya, lebih dari pada yang sering dirasakan pria untuk bertanggung jawab memberikan kasih kepada istrinya. Dan ini hanya karena anak-anak benar-benar tanpa halangan dalam meminta kasih yang mereka berikan kepada ibu mereka, sementara banyak istri menahan diri untuk tidak menyampaikan kebutuhan kasih kepada suami mereka (untuk berbagai alasan yang memungkinkan). Jika seorang laki-laki

tidak terhubung dengan Kristus sebagai Saluran kasihnya dari Allah dia mungkin dapat menipu dirinya sendiri untuk sementara waktu dengan percaya bahwa pilihan ini hanya mempengaruhi dia, karena tidak melihat dengan segera pengaruhnya kepada istrinya. Tetapi jika kasih tanpa pamrih yang perlu diberikan seorang ibu kepada anak-anaknya tidak datang kepadanya melalui suaminya, intensitas kebutuhan ini akan sering menyebabkan dia berpaling kepada Kristus untuk menerimanya. Jadi, tampaknya wanita cenderung merasakan kebutuhan mereka akan Tuhan, dan membuka hati mereka untuk menerima-Nya, lebih siap daripada pria.



Namun ketika seorang istri dari suami yang tidak percaya berpaling kepada Kristus untuk menerima semua kasih yang dia butuhkan untuk dirinya dan anak-anaknya, perhatikan nasihat yang diberikan kepadanya:

- **1 Petrus 3:1-2** *“Demikian juga kamu, hai isteri-isteri, **tunduklah** kepada suamimu, supaya jika ada di antara mereka yang tidak taat kepada Firman, mereka juga tanpa perkataan **dimenangkan oleh kelakuan isterinya**,<sup>2</sup>jika mereka melihat, bagaimana murni dan salehnya hidup isteri mereka itu [Hormat].”*
- **Efesus 5:22** *“Hai isteri, tunduklah kepada suamimu **seperti kepada Tuhan.**”*

Meskipun seorang suami tidak memenuhi perannya dalam Pola Ilahi, istrinya masih dapat diberkati dalam memenuhi perannya. Paulus melanjutkan dengan mendorongnya untuk memiliki "... *perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.*" (1 Petrus 3: 4) Semangat non-agresif yang baik hati ini, dengan kesediaan untuk tunduk pada kepemimpinan seorang laki-laki terlepas dari pandangan yang berbeda, akan menjadi saksi yang kuat bagi suaminya. Saat dia mengizinkan karakter Yesus untuk dibesarkan dengan cara dia mencintainya dan melayani pasangannya, dia akan merasakan keyakinan yang lebih dalam dan

lebih dalam dari keadaan hatinya sendiri, sampai akhirnya dia menyadari kebutuhannya yang sangat besar akan Kristus.

Tuhan akan dengan setia memberkati istri atau suami mana pun yang datang kepada-Nya secara individu, tetapi hanya setelah kedua pasangan telah menerima peran mereka yang telah ditetapkan sebagai sumber dan saluran berkat rohani bagi keluarga mereka, barulah mereka dapat mulai berkembang *sepenuhnya* dalam kekayaan pola yang dimaksudkan Allah bagi umat manusia.

Tuhan merancang jenis kelamin manusia dengan cara yang luar biasa ini untuk tujuan menarik seluruh alam semesta ke dalam pengetahuan yang lebih dalam tentang hubungan Sumber/Saluran antara Diri-Nya dan Anak-Nya, "*Karena apa yang dapat mereka ketahui tentang Allah **nyata bagi mereka**, sebab Allah telah menyatakannya kepada mereka. Sebab apa yang tidak nampak dari pada-Nya, yaitu **kekuatan-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, dapat nampak kepada pikiran dari karya-Nya** sejak dunia diciptakan, sehingga mereka tidak dapat berdalih (Roma 1:19-20)*

Tidaklah mengejutkan sama sekali bahwa serangan pertama Setan terhadap umat manusia yaitu berusaha untuk memutuskan hubungan antara Adam dan Hawa, karena tujuannya sejak awal adalah memberontak melawan Pola Ilahi. Dia dengan mudahnya menggoda Hawa untuk meninggalkan suaminya, mengakibatkan Adam pertama-tama memilih kesetiaan kepada Hawa di atas kesetiaan kepada Kristus, KepalaNya, dan segera setelah itu menyalahkan Hawa karena menipunya, dan menyalahkan Tuhan karena telah memberikan dia kepadanya— benar-benar memutuskan saluran berkat yang Tuhan telah maksudkan kepadanya menjadi miliknya.

- **Kejadian 3:12** *"Manusia itu menjawab: "Perempuan yang Kautempatkan di sisiku, dialah yang memberi dari buah pohon itu kepadaku, maka kumakan."*

Sejak saat ini dan seterusnya, Setan tidak berhenti menyerang dan merusak hubungan antar manusia, mengetahui bahwa dengan menghancurkan dinamika keluarga yang Allah rancang untuk berkat rohani kita, Ia dapat memimpin banyak pria dan wanita ke dalam kehidupan yang penuh kesengsaraan dan dosa. Kita tentu melihat hasil usahanya di masyarakat kita saat ini.

Dalam semua ini Setan berusaha untuk memudahkan Pola Ilahi dalam pikiran kita, mencegah kita melangkah ke saluran berkat yang ia tinggalkan. Dia sekarang sepenuhnya menyadari takdir yang menanti mereka yang memutuskan diri dari Sumber kehidupan, sehingga dia ingin memimpin sebanyak mungkin untuk memutuskan hubungan bersamanya. Dia akan melakukan apa saja untuk menghalangi kita memahami dan memegang iman

kepada Yesus. Tetapi terpujilah Bapa surgawi kita, karena mengutus Putra-Nya — Lengan Kanan-Nya, Pokok Anggur-Nya yang Sejati, Firman-Nya yang Hidup — untuk mengungkapkan hal-hal ini kepada kita. Agar kita dapat ditarik kembali ke dalam saluran berkat Mereka, dan menerima semua yang Bapa rindukan untuk diberikan kepada kita melalui Kristus.

- **1 Yohanes 1:3-4** *“Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan **dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus**. ‘Dan semuanya ini kami tuliskan kepada kamu, **supaya sukacita kami menjadi sempurna.**”*

# #3. Roh Allah

---

Karena kita telah mengetahui bahwa Bapa adalah Sumber dari segalanya, kita juga dapat memastikan dengan kitab suci bahwa Roh Kudus berasal dari Bapa sendiri.

- **Yohanes 15:26** *“Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu **Roh Kebenaran** yang **keluar dari Bapa**, Ia akan bersaksi tentang Aku”*
- **Kejadian 1:2** *“Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan **Roh Allah** melayang-layang di atas permukaan air.”*

Sama seperti "Anak **Dari** Allah" menyatakan kepemilikan (yaitu Anak adalah milik Bapa, Dia adalah Anak-Nya), "Roh **Dari** Allah" juga melakukannya. Roh Kudus persis seperti yang dijelaskan Alkitab - Roh Dari Allah. Itu adalah roh Allah sendiri, roh **dari** Bapa!

**Matius 10:20** *“Karena bukan kamu yang berkata-kata, melainkan **Roh Bapamu**; Dia yang akan berkata-kata di dalam kamu.”*



# Apakah Roh itu?

Sekilas, mari kita lihat beberapa "roh" lain di dalam Alkitab .....

- **Kejadian 41:7-8** *"...Lalu terjagalah **Firaun**. Agaknya ia bermimpi! <sup>8</sup>Pada waktu pagi gelisahlah **hatinya**, lalu disuruhnyalah memanggil semua ahli dan semua orang berilmu di Mesir...."*
- **Kejadian 45:27** *"Tetapi ketika mereka menyampaikan kepadanya segala perkataan yang diucapkan Yusuf, dan ketika dilihatnya kereta yang dikirim oleh Yusuf untuk menjemputnya, maka bangkitlah kembali **semangat** Yakub, ayah mereka itu."*
- **Ulangan 2:30** *"Tetapi **Sihon, raja Hesybon**, tidak mau memberi kita berjalan melalui daerahnya, sebab Tuhan, Allahmu, membuat **dia keras kepala** dan tegar hati..."*
- **Ezra 1:1** *"Pada tahun pertama zaman **Koresh**, raja negeri Persia, Tuhan menggerakkan **hati Koresh**, raja Persia itu untuk menggenapkan firman yang diucapkan oleh Yeremia, sehingga disiarkan di seluruh kerajaan Koresh..."*

Ada lebih banyak contoh, tapi saya pikir intinya jelas. Dalam contoh lain, kita tidak akan menganggap roh seseorang sebagai yang lain selain - roh mereka sendiri, yaitu pikiran, gagasan, dan karakter mereka. Jadi mengapa kita membayangkan makhluk ketiga yang terpisah ketika Alkitab mengatakan "Roh Allah"? Bapa adalah maha kuasa, maha hadir, dan oleh sebab itu dapat duduk di atas takhta surga dalam tubuh, namun tetap hadir di bumi ini dalam Roh.

- **Yohanes 4:23-24** <sup>23</sup> *"...sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. <sup>24</sup>Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran."*

## Melalui Putra

Ingatlah bahwa Bapa senang jika kepenuhan keilahian akan tinggal di dalam Putra-Nya. Oleh karena itu, Yesus dipenuhi dengan Roh Bapa-Nya — mereka adalah satu di dalam Roh. Yesus dilahirkan untuk menjadi "Lengan Kanan" Tuhan — Saluran yang melaluinya Tuhan akan menyatakan kemuliaan-Nya bagi ciptaan-Nya.

- **Yohanes 12:37-38** <sup>37</sup>“Dan meskipun Yesus mengadakan begitu banyak mujizat di depan mata mereka, namun mereka tidak percaya kepada-Nya, <sup>38</sup>supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya:”Tuhan, siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami? Dan kepada siapakah **tangan kekuasaan Tuhan** dinyatakan?”

Sama seperti Bapa mengerjakan semua ciptaan melalui Putra-Nya, juga melalui Yesus kita menerima Roh Allah!

- **Efesus 2:13,18** <sup>13</sup>“*Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu ”jauh”*, sudah menjadi ”dekat” oleh darah Kristus ...<sup>18</sup>karena **oleh Dia** kita kedua pihak **dalam satu Roh** beroleh jalan masuk **kepada Bapa.**”

Kitab Yohanes menjadi hidup dengan sangat indah ketika kita memahami kebenaran yang kuat ini.

- **Yohanes 14:20-23** <sup>20</sup>“Pada waktu itulah kamu akan tahu, bahwa Aku di dalam Bapa-Ku dan kamu di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.<sup>21</sup>Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan **menyatakan diri-Ku kepadanya.**” <sup>22</sup>Yudas, yang bukan Iskariot, berkata kepada-Nya: ”Tuhan, apakah sebabnya maka Engkau hendak **menyatakan diri-Mu kepada kami**, dan bukan kepada dunia?” <sup>23</sup>Jawab Yesus: ”Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan **Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.**”



Roh Kudus tidak lain adalah Roh Kristus dan Bapa-Nya, dan kita dapat memiliki Roh Mereka yang tinggal di dalam kita! Kita melihat bahwa istilah, "Roh Tuhan" dan "Roh Kristus" dapat digunakan secara bergantian, karena mereka berbagi satu Roh.

- **Roma 8:9-10** <sup>9</sup>“Tetapi kamu tidak hidup dalam daging, melainkan dalam Roh, jika memang **Roh Allah** diam di dalam kamu. Tetapi jika orang tidak memiliki **Roh Kristus**, ia bukan milik Kristus. <sup>10</sup>**Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu**, maka tubuh memang

*mati karena dosa, tetapi roh adalah kehidupan oleh karena kebenaran.”*

Ketika Kristus menjadi anggota umat manusia, Dia mengenakan keilahian-Nya dalam kemanusiaan.....

- **Filipi 2:6-7**“*yang walaupun dalam **rupa Allah**, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil **rupa seorang hamba**, dan menjadi **sama dengan manusia.**”*

Namun Dia masih dipenuhi dengan Roh Bapa-Nya, dan melalui Kesatuan yang dipertahankan bersama Bapa sehingga Dia dapat mengalahkan semua kekuatan musuh; melawan dosa dalam tubuh-Nya sendiri, dan menghancurkan pengaruh dosa dalam kehidupan orang lain — menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, dan membangkitkan orang mati!

- **Yesaya 42:1** “*Lihat, itu hamba-Ku yang Kupegang, orang pilihan-Ku, yang kepadanya Aku berkenan. **Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya**, supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa.”*
- **Yohanes 14:10** “*Tidak percayakah engkau, **bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku**? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi **Bapa, yang diam di dalam Aku, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya.**”*

## Mengirim Penghibur "Lain"

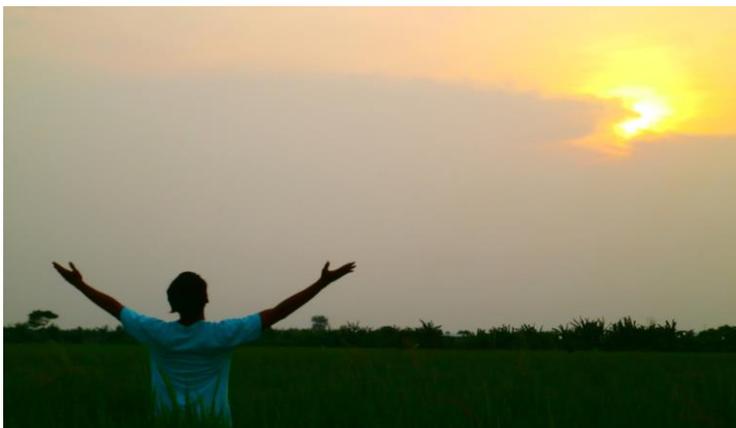
Setelah kemenangan atas kebangkitan-Nya, Yesus yang dimuliakan akan menjadi Saluran di mana umat manusia akan memiliki akses ke Roh yang sama. Inilah mengapa Roh Kudus, yang dikenal setelah kenaikan Kristus sebagai "Penghibur", tidak dapat diberikan kepada murid-murid-Nya sampai hari Pentakosta.

- **Yohanes 7:39** “*Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya; sebab Roh itu **belum datang, karena Yesus belum dimuliakan.**”*
- **Yohanes 16:7** “*Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. **Sebab jikalau Aku***

***tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.”***

Segera setelah Kristus kembali ke surga untuk dimuliakan, dan memulai pekerjaan-Nya di tempat kudus surgawi sebagai Imam Besar kita, Bapa mengirimkan karunia Roh melalui Dia kepada murid-murid-Nya yang menunggu.

- **Kisah Para Rasul 2:32-33** <sup>32</sup>“Yesus inilah yang dibangkitkan Allah, dan tentang hal itu kami semua adalah saksi. <sup>33</sup>Dan sesudah la ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan **menerima** Roh Kudus yang dijanjikan itu, **maka dicurahkan-Nya** apa yang kamu lihat dan dengar di sini.”
- **Ibrani 4:15** “Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya **sama dengan kita, la telah dicobai**, hanya tidak berbuat dosa.”
- **Yohanes 14:16-19** <sup>16</sup>“Aku akan minta kepada Bapa, dan la akan memberikan kepadamu seorang **Penolong yang lain**, supaya la menyertai kamu selama-lamanya, <sup>17</sup>yaitu **Roh Kebenaran**. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi **kamu mengenal Dia, sebab la menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu**. <sup>18</sup>Aku tidak akan meninggalkan kamu sebagai yatim piatu. **Aku datang kembali kepadamu**. <sup>19</sup>Tinggal sesaat lagi dan dunia tidak akan melihat Aku lagi, tetapi kamu melihat Aku, sebab Aku hidup dan kamu pun akan hidup.”



Penghibur tidak dapat dikirim sampai Yesus dimuliakan, namun Yesus berkata "Dia tinggal bersamamu" dalam *bentuk sekarang*, tetapi "akan ada di dalam kamu" dalam *bentuk masa depan*. Dengan mengatakan "kamu mengenal Dia" dan "Dia tinggal bersamamu", Kristus mengidentifikasi diri-Nya, dipenuhi dengan Roh Bapa-Nya, sebagai Penghibur yang sama. Meskipun Dia saat ini tinggal *bersama mereka* secara pribadi, di masa depan Dia akan berada di *dalam mereka* oleh Roh Kudus.

Kata Yunani untuk "Penghibur" adalah "*parakletos*". Yohanes adalah satu-satunya penulis yang menggunakan istilah ini — empat kali dalam Injilnya, dan sekali dalam 1 Yohanes. Terlepas dari kepercayaan yang dianut secara *luas* bahwa Penghibur adalah individu ketiga, berbeda dari Bapa dan Kristus, Yohanes sebenarnya bermaksud dalam tulisannya bahwa tidak akan ada pertanyaan tentang siapa yang dia maksud. Sayangnya, upaya untuk kejelasan tersembunyi dalam terjemahan tersebut. Dalam **1 Yohanes 2:1** dia mengidentifikasi dengan tepat siapa yang dia bicarakan, tetapi istilah ini, *parakletos*, di sini diterjemahkan sebagai "Pengantara", bukan "Penghibur".

- **1 Yohanes 2:1** "*Anak-anakku, hal-hal ini kutuliskan kepada kamu, supaya kamu jangan berbuat dosa, namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang **pengantara** pada Bapa, yaitu **Yesus Kristus**, yang adil.*"

**ATAU** → "... jika ada yang berdosa, kita memiliki **Penghibur** dengan Bapa, **Yesus Kristus** yang benar."

"Parakletos" kita, "Penghibur" kita, tidak lain adalah Yesus Kristus! Tetapi mengapa, kemudian, dalam **Yohanes 14:16** Kristus berkata bahwa Bapa akan mengirimkan Penghibur **lain**? Bukankah ini berarti harus ada orang yang berbeda?

Ada dua kata Yunani yang diterjemahkan sebagai "lain" - *allos* dan *heteros*. Sementara *heteros* berarti "yang lain dari jenis yang *berbeda*" (mis. "Bolehkah saya mencoba jenis apel lain?"), *allos* berarti "jenis apel lain yang identik" (mis. "Apel hijau itu enak! Boleh saya minta yang lain?") Kata yang digunakan Kristus dalam perikop ini adalah *allos*. Oleh karena itu, Dia tidak memberi tahu mereka bahwa Bapa akan mengirim Penghibur yang *berbeda*, tetapi Dia akan mengirim Penghibur yang *identik* dengan Dia yang saat ini bersama mereka! Bapa telah mengutus Kristus untuk menjadi Penghibur mereka dalam tubuh yang berdaging, dan akan mengutus Dia lagi, dalam Roh.

- **Ibrani 2:18** "*Sebab oleh karena **la sendiri telah menderita** karena pencobaan, maka **la** dapat menolong mereka yang dicobai.*"

Hanya Kristus yang dapat memberi kita kemenangan atas pencobaan duniawi, karena Ia telah mengambil sifat manusiawi kita yang telah jatuh dan menang atas dosa! Kita juga tidak boleh memperlumuskan fakta bahwa saat menggambarkan "Penghibur", Kristus berbicara tentang diri-Nya sebagai pribadi ketiga, seperti yang Dia lakukan di sepanjang pelayanan-Nya. (**Matius 13:41, 24: 27,30, Markus 10: 33-34, 45, Lukas 17:24, 18: 8, Yohanes 10: 2-4, 17: 1-3, dll.**)

## Hanya satu jalan

Ingatlah bahwa **1 Timotius 2:5** memberi tahu kita, "Karena hanya ada satu Allah dan **satu Perantara** antara Allah dan manusia, Manusia Kristus Yesus." Hanya ada satu Mediator - satu Perantara.

- **Roma 8:26** *"Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan."*

Biarkan Kitab Suci menafsirkan Kitab Suci, siapa yang dikatakan pengantara untuk kita?

- **Roma 8:34** *"Kristus Yesus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita?"*
- **Ibrani 7:25** *"Karena itu Ia [kristus] sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka."*

Yesus Sendiri adalah satu-satunya Perantara, Perantara antara Tuhan dan manusia. Dia adalah satu-satunya Saluran — satu-satunya Jalan kita dijadikan satu dengan Bapa.

- **Yohanes 17:23** *"Aku di dalam mereka dan Engkau di dalam Aku supaya mereka sempurna menjadi satu, agar dunia tahu, bahwa Engkau yang telah mengutus Aku dan bahwa Engkau mengasihinya mereka, sama seperti Engkau mengasihiku."*

- **Galatia 4:6** “Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh **Roh Anak-Nya** ke dalam hati kita, yang berseru: ”ya Abba, ya Bapa!”
- **1 Petrus 1:10-11** <sup>10</sup>“Keselamatan itulah yang diselidiki dan diteliti oleh nabi-nabi, yang telah bernubuat tentang kasih karunia yang diuntukkan bagimu. <sup>11</sup>“Dan mereka meneliti saat yang mana dan yang bagaimana yang dimaksudkan oleh **Roh Kristus, yang ada di dalam mereka**, yaitu Roh yang sebelumnya memberi kesaksian tentang segala penderitaan yang akan menimpa Kristus dan tentang segala kemuliaan yang menyusul sesudah itu.”
- **1 Korintus 2:16** “Sebab: ”Siapakah yang mengetahui pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menasihati Dia?” Tetapi kami memiliki **pikiran Kristus.**”
- **1 Korintus 15:45** “...‘Seperti ada tertulis: ”Manusia pertama, Adam menjadi makhluk yang hidup”, tetapi **Adam yang akhir menjadi roh yang menghidupkan.**”

Semoga kita semua berdoa untuk menerima satu-satunya Roh yang menghidupkan - Roh Juruselamat kita sendiri!

- **Wahyu 3:20** “**Lihat, Aku berdiri di muka pintu** dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, **Aku akan masuk mendapatkannya** dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.”

Kristus ingin memenuhi kita dengan Roh yang Dia miliki dari Bapa-Nya, agar kita dapat memiliki kuasa yang sama yang Dia miliki di dunia ini untuk mengatasi godaan dunia, dan menjalani kehidupan Kristen yang berkemenangan. Hanya melalui Dia kita dapat diubah, hari demi hari, untuk mencerminkan gambar Allah seperti yang Dia lakukan.

- **2 Korintus 3:17-18** <sup>17</sup>Sebab **Tuhan adalah Roh**; dan **di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan.** <sup>18</sup>Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita **diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.**”
- **Filipi 4:7** “Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu **dalam Kristus Yesus.**”
- **Yohanes 16:13** “...apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, **Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran.**”

- **Filipi 4:13** “Segala perkara dapat kutanggung **di dalam Dia** yang memberi kekuatan kepadaku.”

Bapa dan Anak rindu untuk datang tinggal bersama Anda melalui Roh, untuk memberi Anda kekuatan untuk mengalahkan, membimbing Anda ke dalam semua kebenaran, dan memberi Anda kedamaian yang melampaui segala akal. *Apakah Anda akan mengizinkan Mereka?*

- **Kolose 1:26-29** <sup>26</sup>“yaitu rahasia yang tersembunyi dari abad ke abad dan dari turunan ke turunan, tetapi **yang sekarang dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya.** <sup>27</sup>Kepada mereka Allah mau memberitahukan, betapa kaya dan mulianya rahasia itu di antara bangsa-bangsa lain, yaitu: **Kristus ada di tengah-tengah kamu, Kristus yang adalah pengharapan akan kemuliaan!** <sup>28</sup>Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan **dalam Kristus.** <sup>29</sup>Itulah yang kuusahakan dan kupergumulkan dengan segala tenaga sesuai dengan **kuasa-Nya, yang bekerja dengan kuat di dalam aku.**”
- **Galatia 2:20** “namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan **Kristus yang hidup di dalam aku.** Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh **iman dalam Anak Allah** yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.”



**Kristus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, dan oleh Kristus segala sesuatu diciptakan. (Kol 1:15-16)**

**Kata Yesus kepadanya: “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.” (Yohanes 14:6)**

**Mengapa Allah Bapa menciptakan segala sesuatu melalui Kristus Putra-Nya? Mengapa Tuhan memiliki Anak? Mengapa kita harus melalui Anak untuk menjangkau Bapa? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini adalah inti dari ilmu keselamatan.**

**Jika kita dapat memahami hubungan Allah dengan Putra Tunggal-Nya, dan hubungan mereka dengan seluruh alam semesta, kita memiliki kunci untuk memahami ciptaan itu sendiri dan segala isinya. Karena segala sesuatu diciptakan dalam pola Bapa-Anak, dan hubungan ini adalah pola kasih untuk semua hubungan.**

